

PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN MEDIA GAMBAR

Puji Suprihatin

SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan

Telp. 085232745772/085731440175

Abstrak: Tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar pada siswa kelas IV SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan. Secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran, dan efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dirancang dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Data penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar. Sumber datanya adalah guru dan siswa kelas IV SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan tahun pembelajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik dokumentasi, observasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar ditandai dengan adanya RPP yang sudah baik meskipun masih ada beberapa hal yang perlu disempurnakan. Pelaksanaan pembelajarannya terbagi atas tiga tahap: tahap pramenulis, pengedrafan, serta perbaikan dan penyuntingan. Penilaiannya ditandai adanya rubrik penilaian baik penilaian proses maupun penilaian hasil sehingga rubrik penilaian yang disiapkan guru sudah lengkap.

Kata kunci: pembelajaran, menulis deskripsi, media gambar, perencanaan, pelaksanaan, penilaian

Abstract: The general purpose of the research was describe learning to write description with picture media of the fourth graders of the SDN Jetis IV Lamongan. Especially, the research had purpose to describe the planning, the implementation, the assessment of learning, and the effectiveness of the use of picture media in the learning. This research was designed using approach of descriptive-qualitative. The data of this research was schedule, implementation, and assessment of learning to write description with picture media. The source of the research was teacher and student of the fourth graders of SDN Jetis IV Lamongan in the academic year of 2013/2014. To collecting the data, the researcher use documentation technique, observation and test. The result of this research showed that the planning of learning to write description with picture media was marked by has good lesson plan although there were some matter what must was perfected. The implementation of learning was divided by three steps: pre writing step, drafting, as well as repair and documentation. The assessment of learning was marked by rubric of assessment either process assessment or result assessment so rubric of assessment that was prepared by the teacher had complete.

Keyword: learning, write description, picture media, planning, implementation, assessment.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu pilar upaya, peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Upaya peningkatan mutu pendidikan adalah bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga negara. Marsigit (1996:61) menyatakan, ahli-ahli kependidikan telah menyadari bahwa mutu pendidikan sangat bergantung kepada kualitas guru dan praktek pembelajarannya. Sehingga peningkatan kualitas pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional.

Guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada pada titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitatif. Guru bertanggung jawab untuk mengatur dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas. Untuk menunjang ini perlu adanya manajemen kelas yang baik, salah satu diantaranya membenah pendekatan dalam pembelajaran menulis melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran keterampilan berbahasa pada dasarnya merupakan upaya meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam pelaksanaannya keempat keterampilan itu harus mendapatkan porsi pembelajaran yang seimbang dalam konteks yang alami dan secara terpadu.

Kemampuan menulis sangat fungsional bagi pembangunan diri siswa dalam bermasyarakat dan bernegara, terutama untuk keperluan melanjutkan studi, maupun peningkatan ilmu yang dimiliki. Dikatakan demikian, karena kemampuan menulis dapat mendorong siswa untuk menemukan suatu topik dan mengembangkan gagasan menjadi suatu

karangan yang diperlukan dalam kehidupan mereka. Lebih jauh diterangkan olehnya bahwa melalui kegiatan menulis terbentuk suatu proses berpikir dan berkreasi yang berperan dalam mengolah gagasan serta menjadi alat untuk menyampaikan gagasannya.

Berkaitan dengan fungsi kemampuan menulis di atas, Morsy (dalam Tarigan, 2008:4) mengatakan "dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis merupakan ciri orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar". Sehubungan dengan hal itu, dikatakan bahwa menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat, menyakinkan, melaporkan dan memberitahukan serta mempengaruhi orang lain. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakan gagasannya dengan jelas. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi pemakaian kata-kata dan struktur kalimat.

Kemampuan menulis memegang peran penting dalam kehidupan. Oleh karena itu, kemampuan tersebut sebaiknya dimiliki sejak dini. Secara resmi kemampuan menulis diperoleh di bangku sekolah melalui pembelajaran bahasa Indonesia (Depdiknas, 2005:1). Dengan demikian, anak yang telah lulus dari sekolah dasar diharapkan telah memiliki kemampuan menulis yang baik untuk keperluan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan untuk keperluan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran menulis yang tercantum dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu bahwa kemampuan menulis memegang peranan penting dalam kehidupan manusia.

Lebih lanjut, Rusyana (1987:014) mengatakan bahwa pembelajaran menulis sangat penting diajarkan di sekolah dasar

agar anak-anak dapat terlibat kegiatan baca tulis,. Pembelajaran tersebut merupakan dasar menulis yang dapat menentukan murid sekolah dasar dalam menulis pada kelas berikutnya. Tangan memiliki kemampuan menulis yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar pada masa selanjutnya.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis kurang mendapatkan perhatian. Pelly & Efendi (dalam Syamsi; 1999:1) mengatakan bahwa pembelajaran membaca dan menulis yang dulu merupakan pelajaran dan latihan pokok kini kurang mendapatkan perhatian, baik dari siswa maupun guru. Pembelajaran menulis tidak ditangani sebagaimana mestinya. Guru dan siswa biasanya lebih menfokuskan kegiatan pelajaran pada materi teoretik yang mengarah pada keberhasilan siswa dalam pencapaian nilai ujian nasional. Hal ini mengakibatkan keterampilan menulis para siswa tidak memadai. Badudu (dalam Syamsi, 1999:2) berpendapat bahwa rendahnya mutu kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran mengarang dianaktirikan. Selain itu, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis selama ini masih dilaksanakan dengan metode yang kurang menyenangkan yang dapat menghambat siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif karena guru mendominasi sebagian besar aktivitas proses belajar mengajar dan siswa cenderung pasif. Siswa lebih berposisi sebagai objek daripada sebagai subjek sehingga pembelajaran menggantungkan sepenuhnya pada inisiatif guru yang dianggap sebagai sumber belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan mendeskripsikan pembelajaran menulis di SD dengan melakukan penelitian

berjudul *Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan*. Dengan judul tersebut, peneliti bertujuan mendeskripsikan pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar pada siswa kelas IV SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan. Secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar pada siswa kelas IV SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian, karakteristik pengumpulan data, dan penganalisisan data, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif-kualitatif. Dipilihnya rancangan ini didasarkan pada pertimbangan latar alamiah, peneliti sebagai instrumen utama, data yang dikumpulkan tindakan, lebih memperhatikan proses daripada hasil, dan penganalisisan data dilakukan secara induktif (Bodgan dan Biklen, 1992:27—38).

Data penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar serta hasil tes awal dan tes akhir. Sumber datanya adalah guru dan siswa kelas IV SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan tahun pembelajaran 2013/2014. Data tersebut dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, observasi, dan tes.

Penganalisisan data penelitian ini dilakukan secara kualitatif yang terdiri atas empat alur kegiatan secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan simpulan. Prosedurnya meliputi (a) menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan, (a) mereduksi data yang di dalamnya melibatkan kegiatan pengategorian dan

pengklasifikasian, dan (c) menyimpulkan data verifikasi (Rofi'udin, 1998:36).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar pada siswa kelas IV SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan. Hasil penelitian ini dipaparkan satu per satu sebagai berikut.

Perencanaan Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Media Gambar

Pada tahap perencanaan ini, guru melakukan beberapa kegiatan berikut: melakukan pemetaan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan, membuat silabus, dan membuat RPP.

Pada saat melakukan pemetaan KD, guru memetakan KD dan mencari sumber belajar/materi ajar yang sesuai dengan KD yang akan diajarkan kepada siswa. Dalam perencanaan pembelajaran menulis, guru di SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan sudah membuat silabus. Silabus yang dibuat mempunyai manfaat, yaitu (a) sebagai pedoman/acuan bagi pengembangan pembelajaran lebih lanjut, yaitu dalam penyusunan RPP, pengelolaan kegiatan pembelajaran, penyediaan sumber belajar, dan pengembangan sistem penilaian, (b) memberikan gambaran mengenai pokok-pokok program yang akan dicapai dalam suatu mata pelajaran, (c) sebagai ukuran dalam melakukan penilaian keberhasilan suatu program pembelajaran, dan (d) dokumentasi tertulis sebagai akuntabilitas suatu program pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi

dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Berdasarkan hasil dokumentasi RPP yang diperoleh dari guru di SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan mengenai perencanaan pembelajaran menulis diperoleh data tentang unsur-unsur dalam RPP yang dibuat guru di SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan diperoleh data-data yang akurat. Dari paparan data di atas, RPP yang dibuat guru di SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan sudah baik karena unsur-unsur RPP mulai identitas mata pelajaran sampai dengan penilaian hasil belajar sebagian besar sudah dibuat. Meskipun begitu, masih ada beberapa hal yang perlu disempurnakan misalnya penulisan SK, indikator dan tujuan pembelajaran, metode, dan kegiatan inti.

Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Media Gambar

Pelaksanaan pembelajaran menulis dibagi atas beberapa tahap: tahap pramenulis, tahap pengedrafan, serta tahap perbaikan dan penyuntingan.

Tahap Pramenulis

Pembelajaran pada tahap ini difokuskan pada (1) menentukan tema dan judul karangan dan (2) menyusun kerangka karangan deskripsi. Tahap ini dimulai dengan menunjukkan media pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa berupa gambar kegiatan kerja bakti di sekolah. Sambil mengamati gambar, siswa diarahkan guru dengan diberi beberapa pertanyaan tentang kegiatan yang ada dalam gambar, misalnya menanyakan peristiwa apa yang ada di gambar, jumlah anak yang terlibat, atau deskripsi lain dari gambar tersebut. Setelah itu, siswa menentukan tema atau judul karangan yang akan ditulis. Kegiatan itu dilanjutkan dengan menyusun karangan deskripsi yang dilakukan siswa dengan bimbingan guru.

Tahap Pengedrafan

Pembelajaran pada tahap ini difokuskan pada pengembangan kerangka karangan deskripsi menjadi draf karangan deskripsi yang utuh. Tujuan pembelajaran khusus pada tahap ini adalah melalui bimbingan dan arahan guru dengan kegiatan tanya jawab, pemodelan, diskusi, dan penugasan. Siswa dapat mengembangkan kerangka menjadi draf karangan deskripsi yang utuh dengan memperhatikan unsur-unsur utama karangan deskripsi, kesistematian dan kelogisan tulisan, pemakaian bahasa dan kosakata, serta ejaan dan tanda baca yang benar. Pada pembelajaran tahap ini, siswa dibimbing dengan kegiatan tanya jawab, pemodelan, dan penugasan.

Proses selanjutnya yang dilakukan siswa yaitu menyusun draf karangan deskripsi secara individu berdasarkan kerangka karangan deskripsi yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan pengamatan dalam kegiatan menulis draf ini, tampak beberapa siswa kurang berani mengajukan pertanyaan kepada guru tentang kesulitan-kesulitan dalam pengembangan kerangka karangan deskripsi.

Hasil pembelajaran yang berupa proses menyangkut keantusiasan, keseriusan, keberanian, dan keaktifan siswa dalam kegiatan mengembangkan kerangka karangan menjadi draf karangan deskripsi yang utuh. Pada pembelajaran karangan deskripsi, guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui kerangka karangan yang telah disusun.

Hasil pembelajaran yang berupa produk menyangkut keberhasilan siswa dalam mengembangkan kerangka karangan deskripsi menjadi draf karangan deskripsi yang utuh. Hal tersebut dapat dilihat pada draf yang telah dihasilkan siswa baik dari aspek penataan gagasan, tata bahasa, kosakata, ejaan, dan tanda baca menunjukkan bahwa sebagian besar

siswa sudah dapat menulis draf karangan deskripsi dengan baik.

Tahap Perbaikan dan Penyuntingan

Kegiatan ini menyangkut perbaikan dan penyuntingan terhadap kesalahan dalam penataan gagasan, tata bahasa, pemakaian kosakata, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Dalam kegiatan ini, guru membimbing siswa dengan melakukan perbaikan dan penyuntingan.

Sebelum melakukan kegiatan perbaikan dan penyuntingan, guru bertanya jawab dengan siswa tentang aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan disunting. Selanjutnya, guru menjelaskan kepada siswa tentang tata cara melakukan perbaikan dan penyuntingan. Perevisian dilakukan dengan cara silang yang diawali dengan kegiatan membacakan draf karangan deskripsi kepada pemilik draf kemudian menandai bagian-bagian yang perlu diperbaiki dan disunting dan memberikan saran perbaikan baik secara lisan maupun secara tertulis.

Tahap pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsidengan media gambar di kelasIV SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan tahun pembelajaran 2013/2014 ditandai dengan aktivitas belajar mengajar dengan karakteristik berikut: (a) guru bertindak sebagai fasilitator yang memberikan arahan terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa dan (b) guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat selama proses belajar berlangsung dengan lebih menekankan pada kualitas daripada kuantitas.

Penilaian Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Media Gambar

Dalam penilaian pembelajaran menulis, guru sudah membuat rubrik penilaian baik penilaian proses maupun penilaian hasil. Dengan kata lain, rubrik penilaian yang disiapkan guru sudah

lengkap. Pada rubrik penilaian proses, aspek yang dinilai meliputi keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan keruntutan dalam proses penulisan karangan deskripsi (penentuan tema, penulisan judul, pemilihan kosakata, penyusunan kalimat yang sesuai dengan gambar). Skor yang diberikan untuk setiap aspek tersebut adalah 1—3.

Pada rubrik penilaian hasil, aspek yang dinilai meliputi alur tulisan, teknik penulisan, pemilihan kata/kalimat, dan ketepatan isi dengan skor maksimal masing 20 (alur tulisan), 25 (teknik penulisan), 25 (pemilihan kata/kalimat), dan 30 (ketepatan isi). Dari keempat aspek tersebut, nilai akhir maksimalnya 100 dengan kriteria kualifikasi berikut: **sangat baik** (A) skor 86—100), **baik** (B) skor 71—85, **cukup** (C) skor 56—70, **kurang** (D) skor 41—55, dan **sangat kurang** (E) skor 40 ke bawah.

Penilaian pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar di kelas IV SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan tahun pembelajaran 2013/2014 ditandai dengan prosedur penilaian yang memiliki karakteristik, yakni (a) menggunakan sistem penilaian otentik atau penilaian yang sebenarnya, (b) dilakukan selama dan setelah pembelajaran menulis wacana argumentasi berlangsung, (c) menggunakan beberapa jenis alat di antaranya: tes, penugasan, dan tanya jawab, dan (d) lebih mementingkan proses daripada hasil.

Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi

Efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi diukur dengan cara membandingkan skor hasil tes awal dan skor hasil tes akhir. Hasil tes awal berupa tulisan deskripsi siswa tanpa media gambar, sedangkan hasil tes akhir

berupa tulisan deskripsi siswa dengan media gambar.

Berdasarkan penilaian aspek alur tulisan, teknik penulisan, pemilihan kata/kalimat, dan ketepatan isi, rerata kelas hasil tes awal adalah 69,8, sedangkan rerata kelas hasil tes akhir mencapai 80,3. Dengan demikian, terdapat peningkatan hasil pembelajaran ke arah yang lebih baik yang ditunjukkan oleh hasil tes awal dan hasil tes akhir tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam menulis deskripsi sangat efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas secara singkat dijelaskan sebagai berikut. Pada tahap perencanaan, pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar ditandai dengan penyusunan rencana pembelajaran (RPP) yang dibuat guru dan dinilai sudah baik meskipun masih ada beberapa hal yang perlu disempurnakan. Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar dibagi atas tiga tahap: pramenulis, pengedrafan, serta perbaikan dan penyuntingan. Hasil penelitian terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ini berbeda dengan hasil penelitian Zaini (2014:39) serta penelitian Subhan dan Sukowati (2013:124). Kedua penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam RPP yang disusun para guru di Kecamatan Solokuro dan Kecamatan Sukodadi masih terdapat beberapa kekurangan, yaitu pada unsur (1) tujuan pembelajaran dan indikator, (2) materi pembelajaran, dan (3) langkah-langkah pembelajaran. Kekurangan itu terkait dengan belum terlihatnya kegiatan menulis sebagai proses. Pada semua unsur tersebut belum terlihat adanya kegiatan penyuntingan yang dilakukan siswa baik terhadap tulisan mereka sendiri maupun terhadap tulisan teman mereka. Dalam

pelaksanaan pembelajaran menulis para guru telah menerapkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang meraka terapkan pada umumnya berkisar pada metode tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Dari tiga metode ini yang lebih mengarah ke pembelajaran menulis adalah metode penugasan. Akan tetapi, pada umumnya tidak ada tindak lanjut dari metode penugasan ini sehingga menimbulkan kesan hasil pekerjaan siswa dibiarkan begitu saja tanpa ada upaya untuk menunjukkan kesalahan dan pembetulannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian, dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut. Pada tahap perencanaan, pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar di kelas IV SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan tahun pembelajaran 2013/2014 ditandai dengan penyusunan rencana pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat guru di SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan sudah baik karena unsur-unsur RPP mulai identitas mata pelajaran sampai dengan penilaian hasil belajar sebagian besar sudah dibuat. Meskipun begitu, masih ada beberapa hal yang perlu disempurnakan misalnya alokasi waktu, penulisan SK, indikator dan tujuan pembelajaran, metode, dan kegiatan inti.

Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar dibagi atas tiga tahap, yaitu tahap pramenulis, pengedrahan, serta perbaikan dan penyuntingan. Kegiatan ini ditandai aktivitas belajar mengajar dengan karakteristik berikut: (a) guru bertindak sebagai fasilitator yang memberikan arahan terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa dan (b) guru memberikan kesempatan seluas-luasnya

kepada siswa untuk terlibat selama proses belajar berlangsung dengan lebih menekankan pada kualitas daripada kuantitas.

Penilaian pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar di kelas IV SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan tahun pembelajaran 2013/2014 ditandai dengan prosedur penilaian yang memiliki karakteristik, yakni (a) menggunakan sistem penilaian otentik atau penilaian yang sebenarnya, (b) dilakukan selama dan setelah pembelajaran menulis wacana argumentasi berlangsung, (c) menggunakan beberapa jenis alat di antaranya: tes, penugasan, dan tanya jawab, dan (d) lebih mementingkan proses daripada hasil. Penilaian proses dilakukan dengan tujuan mempertahankan dan mengembangkan aktivitas belajar siswa sehingga sesuai dengan tujuan belajar yang telah ditetapkan sedangkan penilaian produk dilakukan dengan tujuan mengecek tingkat pencapaian belajar siswa.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan tahun pembelajaran 2013/2014 sangat efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Hal ini terbukti dari rerata kelas hasil tes yang hanya 69,8 (tes awal) meningkat menjadi 80,3 (tes akhir). Dengan kata lain, terdapat peningkatan hasil pembelajaran menulis ke arah yang lebih baik yang ditunjukkan oleh hasil tes awal dan hasil tes akhir tersebut.

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan simpulan penelitian di atas, pada bagian ini dikemukakan saran-saran kepada beberapa pihak sebagai berikut.

Guru hendaknya mempergunakan media dalam pembelajaran menulis deskripsi. Dalam menyusun RPP guru hendaknya lebih cermat sehingga kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam penelitian ini tidak terulang lagi. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru

hendaknya juga memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menyunting hasil karangan temannya serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempublikasikan hasil karyanya.

Kepada siswa kelas IV SDN Jetis IV Kecamatan Lamongan disarankan untuk secara konsekuen mengikuti proses belajar mengajar sesuai arahan guru.

Kepada penyusun buku pelajaran di SD, peneliti menyarankan agar memperhatikan keruntutan langkah-langkah menyusun karangan deskripsi dengan media gambar. Hal ini dimaksudkan agar siswa terbimbing untuk tahap demi tahap dapat melaksanakan pembelajaran dan pemerolehannya dengan sistematis. (4) Kepada peneliti lain, peneliti menyarankan beberapa hal berikut. Apabila melaksanakan penelitian sejenis disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, baik menyangkut materi, teknik, wilayah jangkauan, maupun jumlah objek atau sasaran penelitian. Hal ini berkaitan dengan kemanfaatan hasil penelitian dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Penyusunan dan Pengembangan Paragraf serta Penciptaan Gaya Bahasa Karangan*. Malang: YA3 Malang.
- Akhadiyah. 1996. *Modul Bahasa Indonesia II*. Jakarta: P2LPTK. (1999). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Depdiknas. 2005. *Kurikulum Bahasa Indonesia 2006 SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Marsigit. 1996. "Pembenahan Gaya Mengajar (Teaching Style) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pengajaran Matematika" dalam *Cakrawala Pendidikan*, Thn. XV, No. 3, hal 61—68.
- Rofi'udin. 1994. *Rancangan Penelitian Tindakan*. Malang: IKIP Malang.
- Rusyana, Yus. 1987. *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: Diponegoro.
- Subhan, Muhammad dan Ida Sukowati. 2013. "Pembelajaran Menulis di Kelas V SDN Sekecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian" dalam *HUMANIS*, Vol. 5, No. 2, Juli 2013:115—125.
- Syamsi, K. 1999. *Peningkatan Ketrampilan Siswa SD dalam Menulis*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: IKIP.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zaini, Akh. 2014. "Pembelajaran Menulis di SDN Sekecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan" dalam *EDU-KATA*, Vol. 1, No. 1, Februari 2014: 31—40.